

DAMPAK-DAMPAK GLOBALISASI

Mata kuliah : Perspektif Global
MKS : KPD620316
Program studi : S1 PGSD
Dosen Pengampu : -Drs. Muncarno,M.Pd.
-Siti Nuraini,M.Pd.
Semester : 6

Disusun Oleh :

Annisa Hasbid	2013053075
Besti Nopita Sari	2053053046
Nurul Aulia Azharie	2013053151
Safitri Wahyuningtias	2013053095



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam memahami Dampak-Dampak Globalisasi.

Harapan kami semoga makalah ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga kami dapat memperbaiki bentuk maupun isi makalah ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Makalah ini kami akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang kami miliki sangat minim. Oleh karena itu kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan makalah ini.

Metro, 27 Maret 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya, Ekonomi, serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	3
2.1.1 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Pendidikan	3
2.1.2 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Sosial	6
2.1.3 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Budaya	7
2.1.4 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Ekonomi	9
2.1.5 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	10
2.2 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya, Ekonomi, serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	13
2.2.1 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Pendidikan.....	13
2.2.2 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Sosial.....	15
2.2.3 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Budaya	16
2.2.4 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Ekonomi.....	17
2.2.5 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	19
BAB III PENUTUP	21
3.1 Kesimpulan	21
3.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dapat diartikan sebagai percampuran budaya akibat adanya interaksi yang terjadi antara negara-negara di dunia yang berdampak pada segala aspek. Globalisasi merupakan suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait dan mempengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara. Globalisasi membawa dampak positif maupun negatif.

Bangsa Indonesia memiliki kesamaan seperti bangsa-bangsa lainnya. Dalam era globalisasi ini tidak dapat menghindar dari arus deras kompleksitas perubahan (inovasi) sebagai akibat canggihnya teknologi informasi, telekomunikasi dan transportasi, tatanan ekonomi dunia yang mengarah pada pasar bebas, serta tingkat efisiensi dan kompetisi yang tinggi di berbagai bidang kehidupan. Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian tawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia (Edison A. Jamli dkk, Kewarganegaraan 2005)

Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan lain-lain. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi. Dewasa ini, perkembangan teknologi begitu cepat sehingga segala informasi dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat kita hindari kehadirannya. Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya dan lain-lain akan mempengaruhi nilai-nilai nasionalisme terhadap bangsa. Munculnya globalisasi tentunya membawa dampak bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Dampak globalisasi tersebut meliputi dampak positif dan dampak negatif di berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan politik,

ekonomi, ideologi, sosial budaya dan lain- lain akan berdampak kepada nilai-nilai nasionalisme terhadap bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah dampak positif globalisasi di bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi?
2. Bagaimanakah dampak negatif globalisasi di bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dampak positif globalisasi di bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Untuk mengetahui dampak negatif globalisasi di bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya, Ekonomi, serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan zaman serta teknologi mirip ini menghasilkan kata globalisasi sebagai semakin familiar. fenomena tersebut tampaknya telah mendarah daging, setiap kegiatan, makanan, pakaian serta gaya hayati kita sudah terpengaruh sang peradaban dunia. Globalisasi artinya suatu kenyataan spesifik dalam peradaban insan yg berkiprah terus dalam warga dunia.

Lain halnya pemaknaan globalisasi dari sudut pandang ekonomi. berdasarkan Badan PBB *Committee for Development Policy*, globalisasi merupakan meningkatnya saling ketergantungan ekonomi global menjadi akibat asal skala pertumbuhan lintas perdagangan, perbatasan komoditas serta jasa, peredaran kapital internasional dan penyebaran teknologi yang luas serta cepat.

Terlepas berasal pengertiannya, ada dampak globalisasi yang wajib diperhatikan. akibat positif dan negatif globalisasi bisa menghipnotis tatanan kehidupan yang ada pada lebih kurang. Globalisasi merupakan imbas yang terjadi secara menyeluruh, tidak terkecuali Indonesia yang sudah banyak terjadi perubahan secara global. Dengan mengetahui apa saja dampak positif dari globalisasi, maka kita tidak hanya melihat globalisasi dari pandangan sebelah sisi saja. Salah satu manfaat globalisasi adalah menciptakan suatu masyarakat di seluruh penjuru dunia dapat saling bergantung dalam berbagai bidang kehidupan.

2.1.1 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Pendidikan

Globalisasi memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Globalisasi memberi dampak positif bagi bidang pendidikan sekaligus memberi dampak negatif yang perlu diwaspadai. Lalu apa saja dampak pada bidang pendidikan yang ditimbulkan oleh globalisasi? Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan merupakan wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi diri, baik mengembangkan kecerdasan emosional maupun keahlian teknis. Pendidikan merupakan kunci bagi perkembangan suatu bangsa,

karena dengan pendidikan generasi di suatu negara bisa terdidik dan terlatih dengan baik. Berikut ini akan dibahas secara detail mengenai dampak positif dan dampak negatif globalisasi bagi bidang pendidikan.

a. Kemudahan dalam mengakses informasi pendidikan

Salah satu dampak positif globalisasi dalam bidang pendidikan adalah mudahnya mengakses informasi pendidikan. Internet memberi kemudahan bagi pendidik dan peserta didik untuk mengakses materi belajar, katakanlah hadirnya situs-situs yang menyediakan buku dalam bentuk digital yang dapat diunduh dan dijadikan referensi dalam proses belajar mengajar. Buku-buku elektronik atau *e-book* ini bisa diunduh dan langsung dibaca tanpa harus mencetaknya terlebih dahulu, sehingga bisa menghemat pemakaian kertas.

b. Meningkatnya kualitas pendidik

Kemudahan dalam mengakses informasi pendidikan secara langsung bisa meningkatkan kualitas dari tenaga pendidik. Kemudahan di era globalisasi ini seyogyanya harus dimanfaatkan secara maksimal oleh guru, karena saat ini guru bisa leluasa melihat *trend* pembelajaran di dunia, serta mencari referensi-referensi dari negara termaju di dunia yang berguna dalam proses belajar mengajar. Dengan memaksimalkan teknologi dan informasi di era globalisasi, kualitas pengajar akan terus meningkat.

c. Meningkatnya kualitas pendidikan

Akibat dari pesatnya arus globalisasi, metode pembelajaran yang awalnya bersifat sederhana kini berubah menjadi metode pendidikan berbasis teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin canggih ternyata memberi dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai contoh, pada zaman dahulu seorang guru harus menulis di papan tulis dengan menggunakan kapur. Kini dengan adanya teknologi, guru bisa memanfaatkan komputer dan internet untuk menggabungkan tulisan, gambar, suara, video bahkan film untuk mempermudah dalam penyampaian ilmu, termasuk dalam pengajaran ilmu klimatologi.

d. Mendorong siswa untuk menciptakan karya inovatif

Perkembangan IPTEK pada era globalisasi bagi sebuah instansi pendidikan seyogyanya bisa dimanfaatkan untuk mendorong siswa-siswanya agar bisa menciptakan suatu karya yang inovatif. Sistem pembelajaran tradisional yang hanya bersifat satu arah agaknya dapat menghambat perkembangan siswa, oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran baru seperti metode *student oriented*

yang nantinya bisa merangsang daya pikir siswa dan juga meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

e. Pengajaran Interaktif Multimedia

Kemajuan teknologi akibat pesatnya arus globalisasi, mengubah pola pengajaran pada dunia pendidikan. Pengajaran yang bersifat klasikal berubah menjadi pengajaran yang berbasis teknologi baru seperti internet dan komputer. Apabila dulu, guru menulis dengan sebatang kapur, sesekali membuat gambar sederhana atau menggunakan suara-suara dan sarana sederhana lainnya untuk mengomunikasikan pengetahuan dan informasi. Sekarang sudah ada komputer, sehingga tulisan, film, suara, musik, gambar hidup, dapat digabungkan menjadi suatu proses komunikasi.

Levie dan Levie (1975) dalam Arsyad (2005) yang membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus kata, visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dengan konsep.

f. Perubahan corak pendidikan

Mulai longgarnya kekuatan kontrol pendidikan oleh negara. Tuntutan untuk berkompetisi dan tekanan institusi global, seperti IMF dan World Bank, mau atau tidak, membuat dunia politik dan pembuat kebijakan harus berkompromi untuk melakukan perubahan. Lahirnya UUD 1945 yang telah di amandemen, UU Sisdiknas, dan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) setidaknya telah membawa perubahan paradigma pendidikan dari corak sentralistis menjadi desentralistis. Sekolah-sekolah atau satuan pendidikan berhak mengatur kurikulumnya sendiri yang dianggap sesuai dengan karakteristik sekolahnya. Kemudahan dalam mengakses informasi dalam dunia pendidikan, teknologi hasil dari melambungnya globalisasi seperti internet dapat membantu siswa untuk mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan serta *sharing* riset antar siswa terutama dengan mereka yang berjauhan tempat tinggalnya.

Pembelajaran berorientasi kan kepada siswa dulu, kurikulum terutama didasarkan pada tingkat kemajuan sang guru. Tetapi sekarang, kurikulum didasarkan pada tingkat kemajuan siswa. KBK yang dicanangkan pemerintah tahun 2004 merupakan langkah awal pemerintah dalam mengikutsertakan

secara aktif siswa terhadap pelajaran di kelas yang kemudian disusul dengan KTSP yang didasarkan pada tingkat satuan pendidikan. Di dalam kelas, siswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar-mengajar. Dulu, hanya guru yang memegang otoritas kelas, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat, tetapi sekarang siswa berhak mengungkapkan ide-idenya melalui presentasi. Di samping itu, siswa tidak hanya bisa menghafal tetapi juga mampu menemukan konsep-konsep dan fakta sendiri.

2.1.2 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Sosial

Akibat positif dapat muncul dikarenakan adanya dampak positif dan negatif perubahan sosial yang terjadi dan memberikan banyak laba serta manfaat buat kemajuan pembangunan pada kehidupan warga. Dampak perubahan sosial tersebut tentunya bersifat positif yang meliputi penambahan lapangan pekerjaan, perkembangan ilmu pengetahuan, adanya energi kerja yang profesional, pembentuk nilai serta adat yang baru, peningkatan efektivitas serta efisiensi kerja. Berikut ini beberapa dampak positif berasal perubahan sosial yang dapat terjadi.

a. Tercipta lapangan pekerjaan baru

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju tentu saja menjadi akibat dari perubahan sosial yang akan mendorong berkembangnya industrialisasi dan perusahaan multinasional yang terdapat pada dalam sebuah wilayah. menggunakan adanya perkembangan ini maka tentu saja pengembangan industri kecil serta perusahaan baru akan membentuk banyaknya lapangan pekerjaan baru yang akan menyerap energi kerja menggunakan optimal.

b. Terciptanya tenaga kerja yang profesional

Industrialisasi tentunya akan membentuk bisnis-bisnis baru yang lalu akan saling berkompetisi supaya bisa memenangkan persaingan pada dalam dunia industri. Kompetisi tersebut tentunya akan berakhir menggunakan mendorong terciptanya tenaga kerja yang lebih terampil, pakar, mempunyai kecakapan, serta profesionalitas yang cukup tinggi. sebagai akibatnya tentu saja tuntutan akan taraf pendidikan yang lebih tinggi akan terjadi pada warga .

c. Terbentuknya nilai dan tata cara baru

Perubahan sosial tentunya akan menghasilkan nilai dan tata cara yang baru buat bisa menggantikan nilai serta istiadat yang lama. Nilai dan adat yang baru ini tentunya akan menciptakan rakyat madani yang lebih sejahtera dan berkepribadian.

d. Peningkatan efektivitas serta efisiensi kerja

Dampak dari perubahan sosial pula akan membuat peningkatan pada efisiensi serta efektivitas kerja. Penggunaan indera-indera produksi akan membentuk produksi menjadi lebih banyak dan cepat serta tepat yang akan menghasilkan peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja.

e. Upaya pemberdayaan wanita serta perwujudan kesetaraan gender

Bentuk berasal pemberdayaan perempuan tentunya harus diletakkan di pada kerangka gender *related* yang mana dengan menambah aturan kesehatan dan pendidikan. Memastikan Bila seluruh perempuan telah menerima porsi yang memang layak, terutama yang berkaitan menggunakan peningkatan dari pelayanan kesehatan serta pendidikan bagi pelajar perempuan. Kesetaraan harmonis yang diupayakan bertujuan supaya peranan perempuan menjadi galat satu pelaku berasal kegiatan ekonomi yang dapat menaikkan taraf hidup. wanita diharapkan bisa lebih leluasa buat menggali dan menyebarkan asal daya dan potensi yang dimilikinya.

f. Terjadi diferensiasi struktural

Diferensiasi struktural merupakan berkembangnya lembaga forum sosial yang baru sebagai akibatnya membentuk anggota masyarakat mungkin buat bisa memenuhi majemuk kebutuhan yang makin kompleks. Dengan begitu, diperlukan jika fungsi pemenuhan kebutuhan supaya bisa dilaksanakan lebih baik.

2.1.3 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Budaya

Globalisasi pada bidang budaya tentunya memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan manusia. Untuk sebagai permulaan, berikut ini beberapa dampak globalisasi bidang budaya yang bernilai positif.

a. Menciptakan sikap dan tata nilai yang baik

Dengan adanya contoh globalisasi bidang budaya akan mendorong terjadinya saling mempengaruhi antara budaya satu dengan budaya lainnya.

Budaya pada satu negara dan bangsa bisa dipelajari oleh bangsa lainnya, sehingga bangsa dan masyarakat yang ingin maju akan mengambil tata nilai dan budaya baru dari bangsa lain yang lebih maju. Seperti jiwa bekerja keras, disiplin sangat tinggi, menghargai waktu, rasional, ilmiah dan lain sebagainya.

b. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya

Dampak positif dari globalisasi juga akan dirasakan oleh setiap orang dalam bidang budaya. Contoh globalisasi bidang budaya ini seperti dengan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi dari bangsa lain akan membuat iptek yang lebih maju, lalu mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara maju tersebut untuk diterapkan di negaranya. Semua itu untuk kebutuhan dalam perubahan di dalam masyarakat agar lebih baik lagi di masa depan.

c. Kualitas kehidupan yang meningkat

Dampak dari globalisasi pada bidang budaya juga meliputi pada kualitas kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal tersebut tak terlepas dari adanya tanda sektor ekonomi meningkat seperti seiring jumlah pariwisata dari kunjungan wisatawan asing yang meningkat membuat perekonomian masyarakat meningkat. Semua itu membuat masyarakat lebih baik dalam kualitas kehidupannya.

d. Pertukaran budaya

Contoh globalisasi bidang budaya lainnya yang berdampak positif adalah pertukaran budaya dari bangsa lain yang lebih maju. Seperti budaya disiplin tinggi, menghargai waktu, etos kerja yang baik, bekerja keras, profesional dan lain sebagainya. Hal tersebut akan membuat masyarakat mengadopsi budaya baru tersebut untuk diterapkan pada kehidupannya dalam jenjang pendidikan dan karier pekerjaan, sehingga penghasilan bisa meningkat dan lebih dihargai oleh perusahaan.

e. Nilai sosial dan budaya Indonesia dapat diperkenalkan kepada dunia internasional

Bangsa Indonesia dapat memperkenalkan budaya dan objek pariwisata kepada Negara lain agar menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia, ini tentu saja akan menambah devisa Negara dan menguntungkan Indonesia.

f. Indonesia dapat mengikuti kunjungan nilai sosial dan budaya dari Negara lain

Dengan adanya dampak tersebut, kita bisa menyerap nilai budaya yang baik untuk dikembangkan di Indonesia tanpa mengubah jati diri bangsa Indonesia.

2.1.4 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Ekonomi

Adanya perusahaan global yang melebarkan sayapnya ke seluruh dunia tentu saja menjadi angin segar bagi perekonomian, terutama bagi negara-negara berkembang. Indonesia tak terkecuali. Hal ini menjadi berkah tersendiri yang harus disyukuri, tetapi sekaligus harus tetap diwaspadai. Berikut adalah beberapa dampak positif dari globalisasi ekonomi secara lebih terperinci.

a. Produksi global dapat ditingkatkan

Pandangan ini sesuai dengan teori ‘Keuntungan Komparatif’ dari David Ricardo. Melalui spesialisasi dan perdagangan faktor-faktor produksi dunia dapat digunakan dengan lebih efisien, *output* dunia bertambah dan masyarakat akan memperoleh keuntungan dari spesialisasi dan perdagangan dalam bentuk pendapatan meningkat yang selanjutnya dapat meningkatkan pembelanjaan dan tabungan.

b. Meningkatkan kemakmuran masyarakat dalam suatu negara

Perdagangan yang lebih bebas memungkinkan masyarakat dari berbagai negara mengimpor lebih banyak barang dari luar negeri. Hal ini menyebabkan konsumen mempunyai pilihan barang yang lebih banyak. Selain itu, konsumen juga dapat menikmati barang yang lebih baik dengan harga yang lebih rendah.

c. Meluaskan pasar untuk produk dalam negeri

Perdagangan luar negeri yang lebih bebas memungkinkan setiap negara memperoleh pasar yang jauh lebih luas dari pasar dalam negeri.

d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik

Modal dapat diperoleh dari investasi asing dan terutama dinikmati oleh negara-negara berkembang karena masalah kekurangan modal dan tenaga ahli serta tenaga terdidik yang berpengalaman kebanyakan dihadapi oleh negara-negara berkembang.

e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi

Pembangunan sektor industri dan berbagai sektor lainnya bukan saja dikembangkan oleh perusahaan asing, tetapi utamanya melalui investasi yang dilakukan oleh perusahaan swasta domestik. Perusahaan domestik ini sering kali

memerlukan modal dari bank atau pasar saham dana dari luar negeri terutama dari negara-negara maju yang memasuki pasar uang dan pasar modal di dalam negeri dapat membantu menyediakan modal yang dibutuhkan tersebut.

2.1.5 Dampak Positif Globalisasi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan IPTEK di era globalisasi telah memberikan kemudahan di kehidupan manusia, namun dibalik dampak positif yang diberikan, kemajuan teknologi ini juga perlu disikapi dengan bijak karena akan menjadi hal negatif yang merugikan jika disalahgunakan. Sama halnya seperti dampak globalisasi di bidang pendidikan, pengaruh arus globalisasi bagi teknologi juga dapat memberikan dampak positif yang sangat membantu sekaligus memberikan dampak negatif yang merugikan. Oleh karena itu, kita sebagai manusia yang hidup di era globalisasi perlu menyikapi kemajuan zaman dengan bijak. Di bawah ini akan dibahas mengenai dampak dari globalisasi di bidang teknologi dari dampak positif.

a. Kemudahan dalam mengakses informasi dari internet

Tidak dapat dipungkiri jika arus globalisasi yang pesat sangat mempengaruhi kemudahan seseorang dalam mengakses informasi di dunia maya. Informasi-informasi di internet bisa menyebar dengan cepat, sehingga dapat diakses oleh semua orang dimana saja dan kapan saja. Sebagai contoh dengan adanya televisi dan internet memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi terbaru yang ada di seluruh dunia. Kemudahan dalam mengakses informasi ini jika disikapi dengan bijak akan memberikan dampak yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti berkembangnya kualitas ilmu pengetahuan, meningkatkan pola pikir manusia, serta menumbuhkan sikap toleran antar umat beragama dengan adanya wawasan dan pengetahuan yang luas.

Kemudahan akses informasi di era globalisasi juga bisa bermanfaat dalam bidang pendidikan. Kita bisa mencari informasi tentang metode pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan oleh negara dengan pendidikan terbaik di dunia. Selain itu, kita dapat dengan mudah mencari informasi mengenai trend pendidikan yang ada di luar negeri. Informasi-informasi tersebut bisa dijadikan rujukan dan diterapkan dalam sistem pendidikan di negara-negara berkembang di Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Kemudahan dalam mengakses

informasi di era digital tentunya dapat memperluas wawasan para pelajar, sehingga diharapkan dapat memacu motivasi mereka untuk mengembangkan kreativitasnya.

b. Kemudahan dalam Komunikasi Jarak Jauh

Dampak positif berikutnya dari adanya globalisasi di bidang teknologi adalah kemudahan dalam berkomunikasi dengan orang lain yang berada di tempat jauh. Pemanfaatan lapisan ionosfer untuk memperluas jaringan komunikasi telah mempermudah manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Di era yang serba modern ini kita dipermudah dengan adanya handphone dan jaringan internet yang semakin luas, sehingga kita tidak perlu lagi menulis surat dan mengirimkannya lewat pos ketika ingin berkomunikasi dengan orang lain. Adanya aplikasi seperti *BBM*, *Line* atau *Whatsapp* memudahkan kita untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang lain, bahkan kita bisa memanfaatkan fitur video call yang ada di aplikasi tersebut dan melihat aktifitas orang lain yang kita hubungi pada saat itu juga. Hadirnya aplikasi-aplikasi tersebut bisa kita manfaatkan untuk berkomunikasi dengan orang yang berada di luar negeri, bahkan kita bisa menjangkau orang yang berada di negara maju dan negara berkembang di dunia.

c. Kemudahan dalam sarana transportasi

Kemudahan di bidang transportasi merupakan salah satu dampak positif dari adanya globalisasi di bidang teknologi. Transportasi yang sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap manusia kini telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Setiap orang yang ingin melakukan perjalanan ke tempat jauh kini dipermudah dengan adanya pilihan transportasi darat, laut dan udara. Akses untuk mendapatkan tiket perjalanan pun kini dipermudah dengan adanya penjualan tiket online, baik melalui website resmi maupun website penyedia layanan penjualan tiket online. Website-website tersebut memberikan banyak pilihan tiket perjalanan ke tempat manapun dan memudahkan kita untuk memesan tiket, sehingga kita tidak perlu lagi mengantri di stasiun atau bandara jika ingin memesan tiket. Kita juga bisa mendapatkan diskon ketika memesan tiket secara online, sehingga bisa menghemat biaya yang dikeluarkan untuk membeli tiket.

d. Diciptakannya mesin canggih

Kemajuan teknologi telah memberikan berbagai kemudahan dalam kegiatan manusia, salah satunya adalah diciptakannya mesin-mesin canggih yang dapat meringankan berbagai pekerjaan manusia. Sebagai contoh dapat kita lihat dari terciptanya mesin atau robot canggih yang dimanfaatkan untuk memproduksi barang di sebuah pabrik. Adanya mesin canggih tersebut dapat meningkatkan produksi barang yang sebelumnya dilakukan dengan tenaga manusia, sehingga biaya produksi bisa lebih ditekan dan produksi barang dapat dilakukan dengan cepat.

Kemajuan teknologi di era globalisasi juga mendorong negara Jepang untuk menciptakan robot-robot unik dan canggih. Jepang yang merupakan salah satu negara termaju di dunia memanfaatkan robot untuk membantu kegiatan sehari-hari, bahkan Jepang juga menciptakan robot bernama T-52 ENRYU yang dapat membantu proses evakuasi korban gempa dan bencana alam lainnya.

e. Kemudahan dalam Transaksi Jual Beli

Dampak baik selanjutnya akibat dari kemajuan teknologi di era globalisasi adalah kemudahan dalam transaksi jual beli. Di era modern ini kita dimanjakan dengan berbagai fitur yang disediakan oleh bank, seperti fitur m-banking dan internet banking. Fitur-fitur tersebut memudahkan kita untuk bertransaksi dengan modal handphone atau laptop, sehingga kita tidak perlu lagi ke bank hanya untuk mentransfer sejumlah uang. Fitur-fitur ini juga banyak dimanfaatkan oleh pelaku jual-beli online, sehingga secara langsung memudahkan transaksi dalam jual-beli online.

Di era yang serba modern ini kita juga disuguhkan dengan berbagai website *marketplace* yang sangat bermanfaat bagi penjual online untuk memasarkan produknya secara gratis. Website *marketplace* ini juga memberikan kenyamanan dan keamanan dalam transaksi jual beli online, karena beberapa *marketplace* menawarkan fitur *rekber* (rekening bersama) yang bisa dimanfaatkan oleh penjual dan pembeli sebagai pihak ketiga. Melalui fitur *rekber* ini, pembeli tidak perlu takut untuk ditipu oleh penjual online, karena uang yang sudah ditransfer akan ditahan di *rekber* dan akan diteruskan ke rekening penjual ketika barang sudah sampai dengan aman di alamat pembeli.

2.2 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya, Ekonomi, serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit. (Nurhaidah,2015). Globalisasi dapat ditandai salah satunya dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Dampak globalisasi memaksa banyak negara meninjau kembali wawasan dan pemahaman mereka terhadap konsep bangsa, tidak saja karena faktor. Tak hanya dampak positif saja yang didapat tetapi ada juga dampak negative yang dirasakan, berikut ini adalah pembahasan mengenai dampak-dampak negative yang ditimbulkan dari globalisasi.

2.2.1 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Pendidikan

Mayeni, Syafti, dan Sefrinal (2019) mengenai dampak perkembangan teknologi menghasilkan data bahwa dampak negatif perkembangan teknologi salah satunya adalah rendahnya nilai karakter terutama dari kehidupan sosial, kurangnya komunikasi siswa dengan lingkungan sekitar, rendahnya tingkat kepedulian sesama, perkembangan teknologi disalah gunakan untuk permainan yang membuat lupa diri. Namun sebelum mengenal teknologi secara masif, antara guru dan siswa masih ditemui komunikasi yang intens misalnya saat di sekolah. Sehingga dampak negative mengenai kurangnya komunikasi dapat dicegah. Selain hal tersebut berikut ada beberapa dampak negatif lain di bidang pendidikan.

a. Komersialisasi pendidikan

Era globalisasi mengancam kemurnian dalam pendidikan. Banyak didirikan sekolah-sekolah dengan tujuan utama sebagai media bisnis. John Micklethwait menggambarkan sebuah kisah tentang persaingan bisnis yang mulai merambah dunia pendidikan dalam bukunya “Masa Depan Sempurna” bahwa tibanya perusahaan pendidikan menandai pendekatan kembali ke masa depan. Salah satu ciri utamanya ialah semangat menguji murid ala Victoria yang bisa menyenangkan Mr. Gradgrind dalam karya Dickens. Perusahaan-perusahaan ini harus membuktikan bahwa mereka memberikan hasil, bukan hanya bagi murid, tapi juga pemegang saham.(John Micklethwait, 2007:166).

b. Bahaya dunia maya

Dunia maya selain sebagai sarana untuk mengakses informasi dengan mudah juga dapat memberikan dampak negative bagi siswa. Terdapat pula, Aneka macam materi yang berpengaruh negative bertebaran di internet. Misalnya: pornografi, kebencian, rasisme, kejahatan, kekerasan, dan sejenisnya. Berita yang bersifat pelecehan seperti pedafolia, dan pelecehan seksual pun mudah diakses oleh siapa pun, termasuk siswa. Barang-barang seperti viagra, alkohol, narkoba banyak ditawarkan melalui internet. Contohnya, 6 Oktober 2009 lalu diberitakan salah seorang siswi SMA di Jawa Timur pergi meninggalkan sekolah demi menemui seorang lelaki yang dia kenal melalui situs pertemanan “facebook”. Hal ini sangat berbahaya pada proses belajar mengajar. Dalam pendidikan di indonesia globalisasi memberikan dampak negatif yang mengarah pada ketergantungan terhadap teknologi seperti komputer dan internet. Jika dilihat pada pendidikan di era globalisasi ini siswa maupun guru lebih banyak menggunakan teknologi seperti internet sebagai pendidikan. Dalam pendidikan di indonesia globalisasi memberikan dampak negatif yang mengarah pada ketergantungan terhadap teknologi seperti komputer dan internet. Jika dilihat pada pendidikan di era globalisasi ini siswa maupun guru lebih banyak menggunakan teknologi seperti internet sebagai pendidikan.

c. Ketergantungan

Mesin-mesin penggerak globalisasi seperti computer dan internet dapat menyebabkan kecanduan pada diri siswa ataupun guru. Sehingga guru ataupun siswa terkesan tak bersemangat dalam proses belajar mengajar tanpa bantuan alat-alat tersebut. Disisi lain, ketika proses pembelajaran berlangsung saat peserta didik diberikan tugas, dan pendidik malah bermain ponsel pada proses tersebut, secara tak langsung hal tersebut juga akan ditiru oleh peserta didik itu sendiri.

d. Meningkatnya kesenjangan sosial

Kemajuan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan perlu diimbangi dengan kesiapan mental dan modal yang tidak sedikit. Di negara berkembang seperti Indonesia perkembangan teknologi hanya dapat dinikmati sekolah-sekolah di wilayah perkotaan. Sedangkan sekolah yang berada di wilayah pedalaman terus tertinggal karena sulitnya akses dan kurangnya modal.

e. Munculnya tradisi serba cepat dan instan

Orientasi pendidikan yang awalnya menekankan pada proses berubah menjadi ranah pencapaian hasil. Hal ini mengakibatkan banyak orang yang hanya menekankan pada hasil akhir ketika menempuh sebuah pendidikan, bahkan saat ini makin marak adanya jual beli ijazah palsu karena banyak orang yang ingin cepat mendapatkan keuntungan secara cepat dan instan

2.2.2 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Sosial

a. Perubahan gaya hidup

Dengan adanya teknologi canggih yang terus berkembang yang memudahkan masyarakat dalam mengakses aplikasi belanja, sosial media, dll membuat masyarakat mengalami perubahan gaya hidupnya. Masyarakat lebih suka mengikuti gaya ataupun trend masa kini dan sedikit menyaring trend trend mana yang bisa diikuti. Tak jarang masyarakat juga ada yang sampai mencuri karena mengikuti gaya hidup yang mewah dari trend yang ada misalnya demi memiliki sebuah baju yang mewah dengan harga mahal karena gengsi. Hal ini cukup disayangkan sekali rela mencuri untuk memenuhi gaya hidup yang kebanyakan mengiklatkan ke Negara barat.

b. Materialistis

Gaya hidup yang modern membuat sebagian masyarakat memiliki sifat materialistis karena masyarakat memandang segalanya dari segi materi. Hal tersebut membuat sikap sosial menjadi menurun karena hal tersebut bisa membuat seseorang berteman dengan memilih orang-orang dari segi materi. Tak banyak orang yang ingin masuk dalam lingkup pertemanan tersebut harus berusaha keras bahkan sampai ada yang mencuri dan berbohong agar bisa masuk ke dalam pertemanan yang bisa dibilang orang-orang kaya. Pemilihan pertemanan dengan memandang dari segi materialistis bisa menyebabkan kesenjangan sosial.

c. Degredasi moral masyarakat

Berbagai informasi yang tak selalu positif dan tepat untuk segala usia tersaji bebas untuk diakses di berbagai media. Hal ini tentunya jika enggak disaring dengan tepat akan memberi dampak negatif bagi masyarakat yang mengikuti dan mengetahuinya. Banyak hal-hal yang mungkin tak sesuai dengan norma sosial

atau nilai-nilai baik yang sudah ada sejak dulu, malah dilakukan oleh masyarakat karena merasa ada juga yang melakukannya di tempat lain.

d. Munculnya individualisme

Perkembangan teknologi memunculkan dampak positif berupa kecanggihan gadget dan luasnya jangkauan internet, namun perkembangan teknologi ini dapat merugikan pengguna itu sendiri. Salah satu dampak buruk yang ditimbulkan adalah munculnya individualisme di masyarakat. Individualisme sering diartikan sebagai suatu pandangan yang menunjukkan keegoisan seseorang dalam mementingkan hak pribadinya tanpa memperhatikan orang lain. Individualisme juga merujuk pada perilaku hidup dari seseorang yang tidak melakukan sosialisasi dengan orang lain. Munculnya sikap individu di era modern ini seakan mengaburkan budaya gotong royong. Akibatnya kodrat manusia sebagai makhluk sosial seakan terkaburkan semenjak era globalisasi berkembang pesat.

Hadirnya smartphone saat ini nampaknya telah membuat orang lupa waktu, bahkan ketika berkumpul mereka lebih sering menatap layar smartphone daripada berkomunikasi secara langsung. Tentu kebiasaan ini bisa menjadi masalah besar, apalagi jika kebiasaan ini sudah dilakukan oleh anak kecil. Seorang anak cenderung yang sudah memiliki smartphone sejak kecil cenderung bersikap individual ketika dewasa nanti.

2.2.3 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Budaya

a. Pudarnya semangat mempelajari kebudayaan sendiri.

Akibat adanya arus globalisasi ini, budaya di Indonesia dapat hilang seperti pudarnya rasa nasionalisme, berkurangnya sifat kekeluargaan, serta gaya hidup masyarakat yang kebarat-baratan. Banyak dari masyarakat yang tak mengenali kebudayaan negaranya sendiri. Banyak masyarakat asing yang belajar kebudayaan Indonesia, dan masyarakat sebaian memuji dengan hal tersebut. Namun ketika kebudayaan tersebut mulai diakui oleh warga Negara lain, barulah mereka mengolok-olok hal tersebut. Sebagai bahan evaluasi diri, seharusnya bukan hanya warga Negara lain yang semangat dalam mempelajari kebudayaan Indonesia, tetapi masyarakat juga ikut andil dan harus lebih bersemangat dalam mempelajari setiap kebudayaan daerah yang ada.

b. Masyarakat lebih cenderung mempelajari budaya kebarat- baratan

Di era digital ini pengaruh budaya asing dapat dengan mudah masuk ke suatu bangsa melalui televisi dan internet. Pengaruh luar ini banyak mendapatkan perhatian karena dianggap sebagai hal baru, sayangnya tidak semua budaya asing tersebut sesuai dengan budaya kita. Sebagai contoh banyaknya tayangan film yang mengandung unsur pornografi yang disiarkan oleh stasiun televisi asing dan beberapa situs pornografi yang dapat diakses dengan mudah. Tentu hal semacam itu melanggar nilai-nilai kesopanan dari budaya bangsa kita, sehingga dapat merusak moral bangsa.

Masyarakat Indonesia terutama anak-anak muda malah lebih tertarik dengan budaya Negara lain. Hal itu bisa dilihat dari cara berpakaian anak muda zaman sekarang, penyerapan dan penggunaan bahasa yang campur aduk, dan kebiasaan-kebiasaan hidup yang mulai berubah. Cara berpakaian masyarakat zaman sekarang kurang memperhatikan norma-norma yang ada di Indonesia, asalkan pakaian itu sedang trending maka mereka akan berlomba-lomba untuk mengenakannya.

- c. Kesenian-kesenian yang bersifat ritual mulai tersingkir dan kehilangan fungsinya.

Sekalipun demikian, bukan berarti semua kesenian tradisional kita lenyap begitu saja. Ada berbagai kesenian yang masih menunjukkan eksistensinya, bahkan secara kreatif terus berkembang tanpa harus tertindas proses modernisasi. Pesatnya laju teknologi informasi atau teknologi komunikasi telah menjadi sarana difusi budaya yang ampuh, sekaligus juga alternatif pilihan hiburan yang lebih beragam bagi masyarakat luas. Akibatnya masyarakat tidak tertarik lagi menikmati berbagai seni pertunjukan tradisional yang sebelumnya akrab dengan kehidupan mereka. Misalnya saja kesenian tradisional wayang orang kini tampak sepi. Hal ini sangat disayangkan mengingat wayang merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional Indonesia yang sarat dan kaya akan pesan-pesan moral, dan merupakan salah satu agen penanaman nilai-nilai moral yang baik.

2.2.4 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Ekonomi

Secara ekonomi, negara Indonesia mempunyai ketergantungan pada perdagangan, produksi dan finansial internasional. Oleh karena itu Negara Indonesia rentan terhadap tekanan internasional atau globalisasi. Globalisasi ekonomi telah mendorong integrasi ekonomi global yang didorong oleh aliran uang dan informasi

pada satu sisi, dan perdagangan dan investasi pada sisi yang lain. Dewasa ini, beberapa pusat dunia, seperti pasar interbank London, menangani lebih banyak uang daripada yang dibutuhkan untuk membiayai real `economy dalam perdagangan dan investasi internasional. Sementara aliran informasi, telekonferensi, meeting, seminar, dan telekomunikasi baik melalui telepon, faks, dan bentuk – bentuk komunikasi lain yang diciptakan oleh teknologi baru telah melebihi aliran uang dalam pembiayaan dan keuntungan. Selain hal tersebut, berikut ini ada beberapa dampak negatife globalisasi lainnya.

a. Perilaku hidup yang konsumtif

Kemudahan dan kecanggihan teknologi era sekarang memberikan kemudahan pada masyarakat dengan kegiatan jual beli yang dilakukan secara online dan kemudahan dalam proses pembayarannya. Namun dengan adanya hal seperti itu membuat masyarakat ketagihan dalam berbelanja, tak jarang banyak masyarakat sekarang memiliki kepribadian yang boros.

Selain hal tersebut, kemudahan dalam pengaksesan belanja online membuat barang-barang impor mudah masuk. Masyarakat sekarang ini lebih banyak membeli dan menggunakan produk luar negeri, daripada produk Indonesia. Hal tersebut bisa mengakibatkan kemerosotan ekonomi pedagang Indonesia.

b. Terjadi persaingan bisnis

Banyak perusahaan dan bisnis luar negeri yang masuk ke Indonesia dapat menyebabkan persaingan bisnis lokal. Apalagi banyak masyarakat Indonesia yang mulai menyukai dan menggunakan produk dari bisnis luar tersebut. Akhirnya menyebabkan menurunnya bisnis lokal Indonesia. Persaingan bisnis yang begitu ketat tak jarang ada yang melakukan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan, itu semua dilakukan agar bisnis yang dijalankan tetap berjalan.

c. Kekurangan lapangan pekerjaan

Kita tahu bahwa Indonesia ini memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh aktivitas sekarang yang dilakukan kebanyakan secara online karna kecanggihan teknologi, sehingga peran manusia di dalamnya cukup sedikit.

d. Sektor keuangan tidak stabil

Ketidakstabilan keuangan negara bisa ditandai dengan merosotnya nilai mata uang. Hal ini bisa dikarenakan kebijakan moneter yang ada di Negara maju yang menaikkan tingkat suku bunga. Pada Negara Zimbabwe sendiri, alih-alih

mengatasi hal tersebut dengan mencetak uang sebanyak mungkin malah mengakibatkan merosotnya nilai mata uang Negara Zimbabwe. Hal tersebut disebut dengan hiper inflasi. Sudah menjadi pemandangan di Zimbabwe, masyarakat disana harus membawa uang bergepok-gepok hanya untuk belanja. Uang 100 miliar di Zimbabwe hanya dapat membeli 3 buah telur.

2.2.5 Dampak Negatif Globalisasi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

a. Kejahatan dunia maya

Teknologi yang maju dapat disalahgunakan untuk berbagai tujuan ilegal seperti penipuan, pencurian uang digital, pemalsuan identitas, pencurian data, peretasan, penyebaran konten tidak pantas, hingga pelanggaran privasi. Sekarang ini banyak berita yang mengabarkan tentang kejahatan-kejahatan di sosial media, seperti mengirim link palsu yang ketika di klik maka hp penerima akan secara otomatis diretas. Selain hal tersebut, berkembangnya kasus hoax atau berita palsu adalah jenis kejahatan yang paling sering terjadi. Akhir ini juga ada berita mengenai pembunuhan wanita di Denpasar pada januari 2023 yang mulanya juga berkenalan melalui media sosial. Tak hanya itu, sekarang ini banyak prostitusi online.

b. Ketergantungan terhadap teknologi

Teknologi seakan memberi kemudahan bagi kegiatan manusia di berbagai bidang, namun penggunaan teknologi yang berlebihan bisa berdampak buruk karena dapat menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi itu sendiri. Sebagai contoh kehadiran smartphone yang memiliki berbagai fitur canggih secara tidak langsung akan menyita waktu dari manusia. Manusia yang mengalami ketergantungan terhadap smartphone semakin enggan untuk melakukan interaksi sosial dengan masyarakat. Mereka lebih senang berkomunikasi menggunakan teknologi daripada secara langsung. Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan pada dunia pendidikan juga dapat menjadi salah satu pemicunya. Metode pembelajaran yang terlalu bergantung dengan teknologi akan menumbuhkan rasa malas belajar bagi siswa, misalnya siswa menjadi malas mencatat jika selalu disuguhkan pembelajaran dengan komputer.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Globalisasi merupakan sebuah perubahan sosial, berupa bertambahnya keterkaitan di antara masyarakat dan elemen-elemennya yang terjadi akibat transkulturasi dan perkembangan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi yang memfasilitasi pertukaran budaya dan ekonomi internasional. Dalam dunia globalisasi kita harus mengetahui beberapa hal yaitu mulai dari karakteristik globalisasi, faktor pendukung globalisasi, pengaruh globalisasi dan dampak dari globalisasi. Karena dalam dunia globalisasi banyak sekali pengaruh positif dan negatif dari bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi dan pengaruh yang masuk dari berbagai negara di dunia.

3.2 Saran

1. Dalam dunia globalisasi, kita harus pandai mengambil hal-hal yang positif dalam segala bidang karena pengaruh globalisasi sangatlah besar bagi individu masing-masing.
2. Jangan mudah terpengaruh dengan hal-hal asing yang merugikan individu masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Mayeni, R., O. Syafti, dan Sefrinal. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Dikalangan Remaja Dilihat dari Nilai-Nilai Karakter. Turast: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 7(2), 239-246.
- Musa Insya M, Nurhaidah. 2015. Dampak Pengaruh Globalisasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 3 No. 3, April 2015, hal 1- 14 ISSN: 2337-9227.
- Nurhaidah, M. Insya Musa. 2015. Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 03, No. 03. April 2015, hal 1-14.
- Salim, Kalbin. 2014. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan*. STAI Abdurahman Kepulauan Riau.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Usman Rianse dan Abdi, 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta Bandung

